



OPEN ACCESS JOURNALS

Contents lists available at <https://jurnal.yoii.ac.id>

**Dharma Publika: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat**

Online ISSN 3025-8154

Journal homepage: <http://jurnal.yoii.ac.id/index.php/dharmapublika>



## Optimalisasi Membuka Pintu Potensi Siswa SMK Al Khoeriyah dengan Asesmen Psikologis yang Efektif

Devy Sekar Ayu Ningrum<sup>1</sup>, Dona Fitri Annisa<sup>2\*</sup>, Desy Susanti<sup>3</sup>, Prio Utomo<sup>4</sup>

IKIP Siliwangi, Kota Cimahi, Indonesia

### INFO ARTIKEL

**Diterima:** 25 Agustus 2024; **Direvisi:** 26 Desember 2024; **Disetujui:** 28 Desember 2024

### KEYWORDS

Optimization;  
Student Potential;  
SMK;  
Psychological Assessment

### ABSTRACT

*The purpose of Community Service (PKM) is to increase understanding and awareness of the importance of psychological assessment in supporting student development, including improving the skills and abilities of teachers and educators in conducting psychological assessments effectively. The scope of this research includes various activities aimed at improving the quality of education and learning at SMK Al Khoeriyah through an effective psychological assessment approach. Methods The community service method was conducted through socialization to 60 students of class XII of SMK Al Khoeriyah Tasikmalaya City, focusing on the introduction of self-potential in determining students' career direction. Material delivery and assessment sessions were conducted to introduce students' self-potential and identify their interests and career goals. The method of activity in this community service is in the form of socialization that focuses on the introduction of self-potential in determining students' career direction. Based on the results of the personality type assessment from Holland, it was found that the most dominant personality types of students in SMK Al Khoeriyah were Realistic (R), Conventional (C), Investigative (I). these three types are very relevant to the majors in SMK Al Khoeriyah. The contribution of this service is that it can optimize students' potential through psychological assessment in order to be more effective in developing students' careers. Thus, it is expected to create a more inclusive and supportive learning environment for all students of SMK Al Khoeriyah to achieve their best potential.*

### KATA KUNCI

Optimalisasi;  
Potensi Siswa;  
SMK;  
Asesmen Psikologis

### ABSTRAK

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yaitu untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya asesmen psikologis dalam mendukung perkembangan siswa, mencakup peningkatan keterampilan dan kemampuan guru serta tenaga pendidik dalam melakukan asesmen psikologis secara efektif. Ruang lingkup penelitian ini mencakup berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran di SMK Al Khoeriyah melalui pendekatan asesmen psikologis yang efektif. Metode Metode pengabdian masyarakat dilakukan melalui sosialisasi kepada 60 siswa kelas XII SMK Al Khoeriyah Kota Tasikmalaya, dengan fokus pada pengenalan potensi diri dalam menentukan arah karir siswa. Penyampaian materi dan sesi asesmen dilakukan untuk memperkenalkan potensi diri siswa dan mengidentifikasi minat serta tujuan karir mereka. Metode kegiatan dalam pengabdian masyarakat ini berupa sosialisasi yang berfokus pada pengenalan potensi diri dalam menentukan arah karir siswa. Berdasarkan hasil assessment tipe kepribadian dari Holland didapatkan Gambaran tipe kepribadian yang paling dominan di miliki siswa di SMK Al Khoeriyah adalah tipe Realistic (R), Conventional (C), Investigative (I). Ketiga tipe ini sangat relevan dengan jurusan yang terdapat di SMK Al Khoeriyah. Kontribusi pengabdian ini adalah dapat mengoptimalkan potensi siswa melalui assessment psikologis agar dapat lebih efektif dalam mengembangkan karir siswa. Dengan demikian, diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang lebih inklusif dan mendukung bagi seluruh siswa SMK Al Khoeriyah untuk mencapai potensi terbaik mereka.

## PENDAHULUAN

Saat ini, dunia pendidikan dihadapkan pada tantangan yang semakin kompleks dalam mengidentifikasi dan mengembangkan potensi siswa dengan efektif. Perkembangan era industry 4.0 menjadi tantangan tersendiri bagi dunia pendidikan saat ini (Zufiroh & Basri, 2023), era 4.0 yang ditandai dengan digitalisasi pada berbagai bidang (Hartanto, et al.,

### \* Corresponding Author:

Dona Fitri Annisa, [✉ donafitriannisa46@ikipsiliwangi.ac.id](mailto:donafitriannisa46@ikipsiliwangi.ac.id)  
Program Studi Bimbingan dan Konseling, IKIP Siliwangi, Kota Cimahi



2019). Khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), di mana pengembangan keterampilan praktis menjadi fokus utama. Gunasti et al (2024) juga menjelaskan bahwa persiapan siswa dengan keterampilan yang relevan di dunia kerja yang semakin canggih menjadi fokus utama.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang bertanggungjawab dalam menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) tingkat menengah yang handal dan produktif serta berorientasi pada kebutuhan dunia kerja yang ada (Anita, et al., 2020). SMK merupakan satuan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah yang bertujuan mempersiapkan peserta didiknya untuk dapat bekerja, baik secara mandiri atau mengisi lowongan pekerjaan yang ada sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya (Undang Undang Nomor 20 tahun 2003). Sebagai konsekuensi dari tujuan SMK, maka SMK dituntut mampu membekal lulusannya dengan seperangkat kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja/industri. Dengan demikian, program pendidikan SMK lebih berorientasi pada upaya pengembangan kemampuan siswa untuk dapat melaksanakan jenis pekerjaan tertentu di industry (Handayani, et al., 2018). Pada setiap SMK terdapat Lowongan pekerjaan Khusus, yaitu lembaga sekolah yang bertujuan memberikan pelayanan dan informasi lowongan kerja, pelaksana pemasaran, penyaluran serta penempatan tenaga kerja. Lowongan pekerjaan menjadi lembaga yang berperan untuk mengoptimalkan penyaluran tamatan SMK dan menjadi sumber informasi bagi pencari kerja yaitu para siswa maupun alumni SMK (Anita, et al., 2020).

Fenomena saat ini menunjukkan bahwa potensi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih kurang optimal. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator. Pertama, hasil penelitian menunjukkan bahwa masih banyak siswa SMK yang mengalami kesulitan dalam memilih karir yang sesuai dengan kemampuan dan minatnya. Dalam penelitian "Pemilihan Karir Siswa SMK" oleh Alanci (2021) diketahui bahwa 51,7% siswa SMK masih ragu-ragu dalam memilih keputusan karirnya, dan 27,5% siswa belum mengetahui karir yang akan diambil setelah lulus sekolah. Kedua, penelitian lain menunjukkan bahwa faktor internal seperti motivasi, konsentrasi, dan reaksi psikologis dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor-faktor ini dapat memperlambat proses belajar atau bahkan menambah kesulitan dalam belajar jika tidak dikelola dengan baik (Anggun, 2021). Ketiga, berdasarkan data Badan Pusat Statistik yang telah dirilis pada bulan Agustus 2021 mengenai Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) kategori pendidikan mempunyai pola yang sama pada Agustus 2021, Februari 2021, dan Agustus 2020 bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tamatan peserta didik di sekolah menengah kejuruan cukup tinggi dibandingkan lainnya. Pada Agustus 2021, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tamatan peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mencapai nilai paling tinggi dibandingkan tamatan pendidikan pada jenjang yang sama dengan angka sebesar 16,71% (Kumala, dkk., 2022). Melalui situs resmi Badan Pusat Statistik (BPS), bahwa pengangguran tertinggi pada tahun 2022 berasal dari lulusan SMK dengan angka sebesar 10,38%. Walaupun terdapat penurunan jumlah pengangguran di tahun 2022, lulusan SMK lah yang masih menduduki jumlah tertinggi dibandingkan jenjang pendidikan lainnya (Saripah, et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa SMK masih memiliki permasalahan dalam mempersiapkan lulusannya untuk menjadi tenaga kerja yang siap. Dengan demikian, fenomena ini menunjukkan bahwa potensi siswa SMK masih kurang optimal dan memerlukan perbaikan dalam sistem pendidikan dan bimbingan karier untuk meningkatkan kematangan karier dan kesadaran siswa dalam memilih karir yang sesuai dengan kemampuan dan minatnya.

Tantangan yang dihadapi SMK saat ini adalah masih lemahnya kerjasama/sinergitas antara SMK dengan dunia usaha/industri, keterbatasan peralatan, rendahnya biaya praktik, lingkungan belajar yang belum sesuai dengan lingkungan industri/usaha. Tantangan lainnya adalah menghadapi keterbukaan ekonomi, sosial dan budaya antar negara secara global, khususnya dalam menghadapi penerapan masyarakat ekonomi asean (MEA) yang telah diberlakukan sejak akhir tahun 2015. Indonesia dihadapkan pada persaingan yang makin ketat termasuk dalam penyediaan tenaga kerja di bidang pertanian, kemaritiman, pariwisata, industri, perdagangan dan lapangan kerja lainnya. Apabila Indonesia tidak menyiapkan tenaga terampil dapat dipastikan Indonesia hanya akan menjadi lahan tempat bekerja bagi tenaga kerja terampil dari negara-negara anggota MEA lainnya (Handayani, et al., 2018).

Namun, seringkali potensi siswa tidak tergarap secara maksimal karena kurangnya pemahaman yang mendalam tentang karakteristik individual mereka. Potensi adalah kapasitas dasar yang belum diperlihatkan sepenuhnya. Setiap individu memiliki potensi untuk tumbuh dan berkembang secara unik. Untuk mengaktifkan potensi tersebut, kondisi eksternal yang mendukung diperlukan. Lembaga pendidikan, sebagai entitas formal, bertanggung jawab untuk membantu peserta didik

mengidentifikasi dan mengembangkan potensi mereka. Oleh karena itu, pendekatan individual dalam pembinaan dan evaluasi peserta didik sangatlah penting, daripada menggunakan pendekatan yang bersifat umum (Amaliyah & Rahmat, 2021). Kegiatan PKM dilakukan agar peserta didik dapat mengembangkan potensi yang di miliki, hal ini sangat penting karena potensi yang tidak di kembangkan secara baik maka keberadaannya tidak begitu berguna, agar proses pendidikan dapat berjalan dengan lancar dan menghasilkan yang terbaik, maka peserta didik harus di bantu dalam mengatasi masalahnya sekaligus dapat mengembangkan potensi yang di miliknya secara optimal (Yumnah, et al., 2016).

Latar belakang PKM ini terkait dengan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Al Khoeriyah melalui pendekatan yang lebih personal dan terfokus pada setiap siswa. Dalam konteks pendidikan saat ini, penggunaan asesmen psikologis menjadi semakin penting karena membantu mengidentifikasi potensi, kebutuhan, dan karakteristik individu siswa secara holistik. Secara umum asesmen psikologis dilakukan dengan dua cara, yakni asesmen psikologis teknik tes dan non tes. Asesmen psikologi teknik tes merupakan teknik untuk memahami individu dengan menggunakan instrumen tes terstandar, sedangkan asesmen psikologi teknik non-tes merupakan teknik untuk memahami individu dengan menggunakan instrumen yang terstandar dan tidak standar. Teknik asesmen non tes yang sering digunakan untuk keperluan bimbingan dan konseling antara lain: (1) observasi, (2) wawancara (3) angket, (4) sosiometri, (5) dokumentasi, (6) biografi ataupun autobiografi. Sedangkan instrumen pengumpul data yang sering digunakan untuk mengenali masalah serta kebutuhan layanan bantuan antara lain: (1) daftar cek masalah (DCM), (2) alat ungkap masalah (AUM), (3) inventori tugas perkembangan (ITP) (Cahyono, 2022). Asesmen ini digunakan untuk menilai tingkah laku, karakteristik pribadi dan kecakapan mental siswa dalam membantu siswa membuat suatu keputusan. Hal ini dimaksudkan bahwa kegiatan asesmen dilakukan oleh guru Bimbingan Konseling (BK) tidak hanya untuk memperoleh data atau informasi mengenai diri siswa, namun juga untuk menilai tingkah laku dan kepribadian siswa, sehingga guru BK dapat merumuskan layanan yang sesuai dengan hasil asesmen yang dilakukan. Hasil asesmen tersebut digunakan sebagai upaya untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa (Radiani, 2022).

SMK Al Khoeriyah memiliki keinginan untuk memperkuat program pendidikan mereka dengan memanfaatkan informasi yang lebih mendalam tentang siswa mereka, sehingga dapat merancang program pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan potensi masing-masing siswa. Salah satu program yang dapat dilakukan yaitu dengan memaksimalkan asesmen psikologis untuk mengembangkan potensi mereka. PKM ini dilakukan untuk mendukung pengembangan potensi siswa SMK Al Khoeriyah melalui pendekatan asesmen psikologis yang efektif. Asesmen psikologis menjadi penting karena dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang potensi, bakat, minat, dan kebutuhan siswa secara individual. Dengan memahami karakteristik psikologis siswa, sekolah dapat mengembangkan program pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan mereka, meningkatkan motivasi belajar, serta membantu dalam mengatasi tantangan dan hambatan belajar yang mungkin mereka hadapi. Melalui optimalisasi asesmen psikologis, diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang lebih inklusif dan mendukung bagi seluruh siswa SMK Al Khoeriyah untuk mencapai potensi terbaik mereka. Diharapkan dengan memaksimalkan asesmen psikologis dapat membuka pintu lebih lebar bagi siswa untuk mengembangkan potensi terbaik mereka, mencapai kesuksesan akademik, dan mempersiapkan diri untuk dunia kerja yang kompetitif.

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) terhadap optimalisasi pembukaan potensi siswa SMK Al Khoeriyah melalui asesmen psikologis yang efektif termasuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya asesmen psikologis dalam mendukung perkembangan siswa. Selain itu, tujuan tersebut juga dapat mencakup peningkatan keterampilan dan kemampuan guru serta tenaga pendidik dalam melakukan asesmen psikologis secara efektif. Dengan demikian, diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang lebih inklusif dan mendukung bagi seluruh siswa SMK Al Khoeriyah untuk mencapai potensi terbaik mereka.

## **METODE**

Metode kegiatan dalam pengabdian masyarakat ini berupa sosialisasi yang berfokus pada pengenalan potensi diri dalam menentukan arah karir siswa. Peserta kegiatan ini adalah 60 orang siswa kelas XII SMK Al Khoeriyah Kota Tasikmalaya yang telah sepakat dan bersedia mengikuti kegiatan sampai akhir. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 2 Mei 2024 secara luring di Aula SMK Al Khoeriyah Kota Tasikmalaya yang berlangsung selama 2 sesi.

Pada sesi pertama, dilakukan penyampaian materi yang bertujuan untuk memperkenalkan kepada siswa mengenai potensi diri, jenis minat, serta strategi untuk mengarahkan minat mereka. Tujuan dari penyampaian materi ini adalah agar

siswa memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan kesadaran yang lebih mendalam mengenai potensi dan minat yang dimiliki. Materi disajikan melalui media slide PowerPoint dan disampaikan dalam bentuk presentasi kepada siswa.

Setelah penyampaian materi, dilakukan sesi asesmen, dengan melakukan tanya jawab langsung kepada sebagian siswa dan memberi mereka kesempatan untuk berbagi pemahaman mengenai potensi yang dimiliki serta tujuan yang ingin dicapai oleh siswa dengan kesadaran akan potensi dirinya. Kemudian siswa diberikan kesempatan untuk menuliskan pada selembar kertas tentang pemahaman mereka akan potensi diri dan arah karir mereka.

Hasil jawaban siswa dianalisa dengan mengelompokkan bidang minat siswa dan cara siswa dalam merencanakan arah peminatan dari potensinya tersebut. Dengan demikian, bisa diungkapkan seberapa baik pemahaman siswa terhadap kemampuan dan minat pribadi mereka.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Pelaksanaan pengabdian ini berjalan dengan lancar yang baik. Pengabdian terlaksana sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya dimana pelaksanaan dilakukan secara luring di Aula SMK Al Khoiriyah Kota Tasikmalaya pada tanggal 2 Mei 2024 yang terdiri dari 2 sesi:

Pada sesi 1 ini merupakan pemaparan materi dari tim pengabdian mengenai potensi diri, jenis minat, serta strategi untuk mengarahkan minat siswa di aula SMK Al Khoiriyah. Pemateri menyampaikan materi dengan menggunakan powerpoint. Siswa sangat antusias dalam menyimak materi yang disampaikan oleh tim pengabdian. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang bertanya pada sesi tanya jawab terkait dengan potensi diri dan pengarahan minat siswa untuk kedepannya.



Gambar 2. Sesi Asesmen

Pada sesi 2 ini adalah sesi asesmen dilakukan kepada siswa. Hasil pada sesi 2 ini menunjukkan bahwa siswa memiliki minat yang tinggi terhadap pelaksanaan pengabdian ini. Tim pengabdian memberi mereka kesempatan untuk berbagi pemahaman mengenai potensi yang dimiliki serta tujuan yang ingin dicapai oleh siswa dengan kesadaran akan potensi dirinya. Kemudian siswa diberikan kesempatan untuk menuliskan pada selembar kertas tentang pemahaman mereka akan potensi diri dan arah karir mereka. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan di dalam sesi tanya jawab ini dapat menggambarkan bahwa siswa memiliki respon yang baik dan positif terhadap pengabdian yang dilakukan di SMK Al Khoiriyah. Siswa mendapatkan insight dari materi yang disampaikan. Siswa dapat memahami bagaimana potensi diri yang dimiliki, mengetahui minat yang dimiliki dan juga dapat mengarahkan minat yang dimilikinya.

Tabel 1. Gambaran Tipe Kepribadian Minat Karir Siswa

Tipe Kepribadian	Jumlah Siswa	Persentase
<i>Realistic (R)</i>	17	28,3%
<i>Investigatif (I)</i>	10	16,7%
<i>Artistic (A)</i>	3	5%
<i>Social (S)</i>	7	11,7%
<i>Enterprising (E)</i>	8	13,3%
<i>Conventional (C)</i>	15	25%

Jumlah	60 Siswa	100%
--------	----------	------

Tabel 1. Merupakan Gambaran tipe kepribadian yang menunjukkan minat karir siswa. Didapatkan hasil bahwa sebanyak 17 siswa (28,3%) siswa memiliki minat terkadap karir yang berkaitan dengan tipe *Realistic* (R), sebanyak 15 siswa (25%) siswa memiliki minat terkadap karir yang berkaitan dengan tipe *Conventional* (C), Sebanyak 10 siswa (16,7%) siswa memiliki minat terkadap karir yang berkaitan dengan tipe *Investigative* (I), sebanyak 7 siswa (11,7%) siswa memiliki minat terkadap karir yang berkaitan dengan tipe Sosial (S), Sebanyak 8 siswa (13,3%) siswa memiliki minat terkadap karir yang berkaitan dengan tipe *Enterprising* (E), sebanyak 3 siswa (5%) siswa memiliki minat terkadap karir yang berkaitan dengan tipe *Artistic* (A).

## 2. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengabdian yang dilakukan oleh tim di SMK Al Khoeriyah pada tanggal 2 Mei 2024, ditemukan bahwa siswa paling dominan memiliki minat dan kecenderungan karir dengan tipe kepribadian *Realistic* (R) yaitu sebanyak 17 siswa (28,3%). Hal ini menunjukkan bahwa siswa cenderung menyukai pekerjaan yang berkaitan dengan pekerjaan fisik atau aktifitas yang melibatkan penggunaan alata tau mesin. Menurut John Hollan (1959) Orang dengan jenis kepribadian *realistic* menyukai pekerjaan yang terbilang rumit dan membutuhkan ketelitian. Mereka kurang menyukai bidang pekerjaan yang melibatkan dokumen atau kerja sama tim. Berdasarkan hasil yang didapatkan siswa sudah memiliki kesesuaian minat dengan jurusan yang dipilih di SMK Al Khoeriyah. Karier yang Sesuai untuk tipe ini diantaranya adalah Teknik, Teknologi informasi, perhotelan transportasi.

Tipe kedua yang paling dominan adalah tipe *Conventional* (C), sebanyak 10 siswa (16,7%). Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki minat pada karir yang bersifat administrative atau analitis. Hal ini juga sejalan dengan jurusan yang dipilih siswa. Karier yang Sesuai untuk tipe ini diantaranya Akuntansi, administrasi, bisnis, manajemen data. Tipe ketiga yang banyak dimiliki siswa yaitu tipe *Investigative* (I), terdapat sebanyak 7 siswa (11,7%). Tipe ini lebih suka lingkungan kerja yang mendukung pemecahan masalah dan penemuan. Jika hasil menunjukkan tipe investigatif, karir dalam bidang penelitian mungkin sangat cocok. Karier yang Sesuai: Ilmu pengetahuan, teknologi informasi,

Menurut Lent, Sheu, dan Brown (dalam Anggraini, dkk, 2020), teori Holland mampu memprediksi bahwa semakin sesuai karaktersitik kepribadian individu dengan pekerjaan maka akan semakin berpengaruh pada peningkatan potensi terhadap keberlangsungan karir, kepuasan, kegigihan dan prestasi kerja. Program Pengabdian ini mendapatkan respon positif dari siswa dimana siswa terlibat aktif dalam sesi pengabdian. Tujuan dari pelaksanaan pengabdian ini berjalan sesuai dengan harapan dimana siswa dapay mengetahui potensi diri dan minat karir yang dapat di kembangkan sehingga dapat menjadikan siswa dapat mengarahkan karir dengan tepat dan sesuai.

Karier merupakan posisi pekerjaan yang dimiliki selama periode waktu tertentu dan merupakan bagian dari identitas individu (Anggraini, Kurinawan, Susilawati, & Hasna, 2020; Dessler, 2020). Karier merupakan milik setiap individu, tetapi dalam perencanaannya dan pengelolaannya dilakukan secara Bersama-sama antara individu dan organisasi. Mondy dan Martocchio (2016) mengungkapkan perencanaan karir dan pengembangan karir sebagai berikut: perencanaan karir adalah sebuah proses berkelanjutan terkait bagaimana individu menetapkan tujuan kariernya dan mengidentifikasi cara untuk mencapainya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) terhadap optimalisasi pembukaan potensi siswa SMK Al Khoeriyah melalui asesmen psikologis dapat disimpulkan bahwa kegiatan berjalan dengan lancar dan mendapatkan respon positif dari siswa. Selama melaksanakan sesi, siswa terlihat aktif bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh tim pengabdian. Berdasarkan hasil assessment tipe kepribadian dari Holland didapatkan Gambaran tipe kepribadian yang paling dominan di miliki siswa di SMK Al Khoeriyah adalah tipe *Realistic* (R), *Conventional* (C), *Investigative* (I). ketiga tipe ini sangat relevan dengan jurusan yang terdapat di SMK Al Khoeriyah. Siswa juga mendpaatkan insight baru mengenai karir yang dapat dikembangkan atau direncanakan oleh siswa kedepannya.

## REFERENSI

- Alanci, A. D. (2021). *Vocational Exploration and Commitment (VEC) dalam Pemiliban Karir Siswa SMK* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas)
- Amaliyah, A., & Rahmat, A. (2021). Pengembangan Potensi Diri Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan. *Attadib: Journal*

- of Elementary Education*, 5(1), 28-45
- Anggraini, W., Kurniawan, F., Susilawati, S., & Hasna, A. (2020). Validitas dan realibilitas instrumen teori pilihan karir Holland di Indonesia. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 2(2), 68-73
- Anggun, P. (2021). *Analisis kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran tematik pada siswa kelas V SDN 5 Merak Batin Natar Lampung Selatan* (Doctoral dissertation, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan)
- Anita, K., Wahyudi, A. D., & Susanto, E. R. (2020). Aplikasi Lowongan Pekerjaan Berbasis Web Pada Smk Cahaya Kartika. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 75-80
- Cahyono, T. (2022). Implementasi Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Prophetic: Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal*, 5(2), 125-134
- Gunasti, A., Aprilianto, A. R., Fahrezi, D. H., Herdhiansyah, H., Ardiansyah, V., Wijaya, K. A. S., ... & Rofiqi, R. H. (2024). Pemanfaatan aplikasi SPSS untuk pengolahan data di Sekolah Menengah Kejuruan 2 Jember. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(1), 165-173
- Handayani, K. S., Mundilarno, M., & Mariah, S. (2018). Implementasi manajemen teaching factory di prodi kriya kulit smkn 1 kalasan. *Media Manajemen Pendidikan*, 1(1), 122-136
- Hartanto, C. F. B., Rusdarti, R., & Abdurrahman, A. (2019). Tantangan Pendidikan Vokasi di Era Revolusi Industri 4.0 dalam Menyiapkan Sumber Daya Manusia yang Unggul. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana* (Vol. 2, No. 1, pp. 163-171)
- Mondy, R. W., & Martocchio, J. J. (2016). *Human Resource Management Fourteenth Edition*. USA: Pearson.
- Radiani, W. A. (2022). Asesmen Psikologis Dan Nilai Budaya Sebagai Landasan Konseling Dalam Pengembangan Diri Siswa. In *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Malang* (pp. 66-79)
- Saripah, I., Priliani, D. R., & Nadhirah, N. A. (2023). Problematika Kematangan Karir Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan: Implementasi Pada Layanan Bimbingan dan Konseling Karir. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 12(1), 95-118
- Yumnah, S., Islam, A., & Bangil, P. (2016). Kecerdasan Anak Dalam Pengenalan Potensi Diri. *Jurnal Studi Islam*, 11(2), 22-34.
- Zufiroh, L., & Basri, S. (2023). Tantangan guru pendidikan agama islam dalam menghadapi era society 5.0. *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, 9(01)